

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ringkasan Khutbah Jum'at

Kutipan dari Khutbah Jum'at yang disampaikan oleh
Hadhrat Khalīfatul-Masīh V^{aba} pada 05 Agustus 2022 di
Hadeeqatul Mahdi, Alton, UK.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ① الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ② الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ③
مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ ④ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ⑤ إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ⑥ صِرَاطَ
الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ⑦ (أَمِينَ)

Setelah membaca *tasyahud*, *ta'awwudz* dan surah al-Fatihah, Hudhur, Hadhrat Mirza Masroor Ahmad aba. bersabda bahwa dengan karunia Allah Ta'ala, Jalsah Salanah UK diadakan dengan kapasitas penuh untuk yang pertama kalinya sejak tahun 2019. Meskipun Jalsah Salanah telah dilaksanakan tahun lalu, namun ketika itu dilaksanakan dengan kapasitas yang terbatas.

Hudhur aba. bersabda bahwa meskipun Jalsah tahun ini dibatasi hanya untuk anggota Jemaat Inggris dan beberapa tamu internasional saja, akan tetapi semua anggota Jemaat Inggris dapat ikut serta secara penuh selama tiga hari di Jalsa UK 2022 ini.

Pentingnya Mengikuti Protokol Kesehatan Selama Jalsa Berlangsung

Hudhur aba. bersabda bahwa pandemi Covid-19 menyebabkan adanya kekosongan dengan tidak diadakannya Jalsah Salanah, yang biasa diadakan setiap tahun. Saat ini, meskipun pandemi telah berkurang sampai batas tertentu, akan tetapi penyebaran virus Covid-19 ini masih terus berlanjut dan bahkan semakin hari semakin meningkat. Di satu sisi, Pemerintah memang telah mengizinkan acara Jalsah ini dapat diadakan dengan kapasitas penuh. Namun, hal ini tidak berarti bahwa protokol kesehatan dan juga standar keamanan lainnya dapat diabaikan begitu saja. Oleh karena itu, semua orang yang menghadiri Jalsah ini harus senantiasa memperhatikan protokol kesehatan tersebut, termasuk mengenakan masker. Semua orang harus tetap mengenakan masker ketika mereka mendengarkan rangkaian acara yang sedang berlangsung, melakukan tugas-tugas pengkhidmatan atau pun ketika berjalan-jalan di luar.

Hudhur aba. bersabda bahwa beberapa obat homeopathy juga diberikan kepada setiap orang yang hadir Jalsah ini. Hudhur aba. berdoa semoga Allah Ta'ala melimpahkan kesembuhan dengan perantaraan obat Homeopathy ini, karena Dia-lah satu-satunya Dzat Yang Maha Menyembuhkan dan Yang Menganugerahi Kesembuhan.

Mengingat-ingat Tujuan Jalsah

Hudhur aba. bersabda bahwa beliau aba. akan menyampaikan nasihat berkenaan dengan tanggung jawab-tanggung jawab yang harus dilakukan ketika mengkhidmati para tamu-tamu Hadhrat Masih Mau'ud as., yang akan sangat bermanfaat khususnya bagi relawan-relawan baru dan juga bagi orang-orang Pakistan yang baru datang ke Inggris dalam kurun waktu tiga tahun terakhir ini. Selain itu, nasihat dan petunjuk-petunjuk ini juga akan berfungsi sebagai pengingat bagi para relawan yang sudah berpengalaman. Jika nasihat-naseihat ini senantiasa diingat, maka tentu kita akan mendapatkan manfaat yang sesungguhnya dari Jalsah ini.

Hadhrt Masih Mau'ud as. menjelaskan bahwa Jalsah ini bukanlah pertemuan duniawi biasa. Akan tetapi, Jalsah ini merupakan sebuah kesempatan agar kita senantiasa diingatkan kembali mengenai ajaran-ajaran Allah Ta'ala dan juga contoh teladan yang telah diperlihatkan oleh Nabi Muhammad saw., sehingga kita semua dapat menjalani hidup kita sesuai dengan ajaran-ajaran tersebut.

Kesiapan Para Ahmadi Untuk Mengorbankan Waktu Mereka

Hudhur aba. bersabda bahwa para relawan menawarkan diri mereka sendiri untuk berkhidmat di Jalsah ini, tidak peduli latar belakang profesi atau status mereka. Persiapan Jalsah ini telah dimulai jauh lebih awal dari tiga hari Jalsah itu sendiri dan persiapan-persiapan tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga para relawan pun sudah harus mengorbankan waktu mereka sejak jauh-jauh hari. Kenyataannya, sejarah membuktikan bahwa begitu banyaknya orang yang menawarkan diri mereka untuk bisa berkhidmat di Jalsah ini sehingga panitia penyelenggara pun tinggal menentukan saja di mana mereka akan ditempatkan. Hudhur aba. bersabda bahwa minggu lalu, jumlah relawan yang datang untuk membantu mempersiapkan lokasi Jalsah jauh lebih banyak dari yang diperkirakan sebelumnya, sehingga, dikarenakan jumlah mereka yang di luar perkiraan tersebut, pengaturan konsumsi untuk mereka pun tidak dipersiapkan sebelumnya dengan baik. Panitia harus senantiasa memperhatikan hal ini bahwa hendaknya mereka mempersiapkan segala sesuatunya dengan lebih baik lagi dan juga menyiapkan konsumsi dalam jumlah yang banyak, khususnya di akhir pekan.

Nasihat Bagi Departemen Penerimaan Tamu

Hudhur aba. menyampaikan petunjuk dan nasihat beliau kepada departemen penerimaan tamu. Beliau aba. bersabda bahwa berkenaan dengan konsumsi bagi para tamu, mereka hendaknya jangan terlalu berhati-hati (konservatif) dalam hal jumlah makanan yang perlu mereka siapkan. Demikian pula, Hudhur aba. menyarankan bahwa dikarenakan cuaca juga cukup panas, setiap kali makanan sedang disiapkan dan daging-daging juga sedang dipotong-potong, maka daripada dibiarkan berada di luar, daging-daging itu harus segera dimasukkan ke dalam *freezer* (lemari pendingin).

Hudhur aba. bersabda bahwa para relawan harus berkhidmat dan menjalankan tugasnya dengan ruh dan semangat bahwasanya mereka melakukannya bukan untuk mendapatkan pengakuan dan pujian dari orang lain, tetapi mereka seyogyanya berkhidmat dan menjalankan segala tugas-tugasnya tersebut semata-mata demi Allah Ta'ala. Para relawan harus melaksanakan pengkhidmatan ini dengan ruh dan semangat yang sama seperti yang ditunjukkan oleh sahabat Nabi Muhammad saw. dan istri beliau ra., yang membiarkan diri mereka sendiri kelaparan demi untuk memberi makan kepada tamu mereka. Mereka melakukannya dengan cara yang sedemikian rupa sehingga tamu mereka itu tidak menyadari bahwasanya mereka sendiri tidak ikut makan. Peristiwa ini membuat Nabi Muhammad saw. sangat senang. Beliau saw. bersabda bahwa Allah Ta'ala juga senang dengan apa yang telah mereka lakukan.

Hudhur aba. bersabda bahwa para relawan akan bertemu dengan banyak sekali orang-orang dengan berbagai macam karakter dan sifat yang berbeda-beda, termasuk di antara mereka adalah mungkin seorang yang agak pemaarah. Akan tetapi, dalam keadaan bagaimana pun juga, para relawan harus memastikan untuk memperlakukan semua orang dengan penuh rasa hormat dan kasih sayang. Mereka tidak boleh berkata kasar kepada para tamu atau bahkan kepada sesama relawan. Mereka hendaknya harus menjunjung tinggi nilai-nilai akhlak. Hal ini juga harus diperhatikan oleh para ketua panitia yang bertanggung jawab kepada relawan-relawan yang bekerja di bawah kepemimpinan mereka.

Hudhur aba. bersabda bahwa satu kali, seorang tamu datang menemui Nabi Muhammad saw. Tamu itu lalu dijamu dengan makanan-makanan dan juga diberi tempat tidur agar dia bisa beristirahat. Keesokan paginya, dia malah mengotori tempat tidur itu dan kemudian pergi begitu saja. Bukannya mengoceh-ocoh dan memarahi tamu itu, Nabi Muhammad saw. malah meminta air dan mulai membersihkan tempat tidur tersebut. Para sahabat yang ada ketika itu meminta Nabi Muhammad saw. untuk membiarkan mereka yang membersihkan tempat tidur itu. Namun beliau saw. menolak sembari mengatakan bahwa orang itu adalah tamunya. Beliau saw. bersabda bahwa siapa pun yang beriman kepada Allah Ta'ala dan juga Hari Akhir, maka hendaknya

mereka menghormati tamu mereka. Oleh karena itu, para relawan Jalsah juga harus berusaha untuk melakukan pengkhidmatan ini dengan ruh dan semangat pengorbanan, dan mengkhidmati para tamu dengan standar yang sedemikian rupa tingginya, bahkan ketika menghadapi situasi dan kondisi yang sulit sekali pun.

Hudhur aba. bersabda bahwa para ketua panitia harus senantiasa ingat bahwa semata-mata karena berkah dari Allah Ta'ala saja-lah, mereka mendapatkan taufik dan karunia untuk berkhidmat. Oleh karena itu, mereka harus menunjukkan standar akhlak yang tertinggi. Jika mereka melakukannya, maka para relawan yang bekerja di bawah mereka juga akan menunjukkan standar akhlak yang sama tingginya.

Hudhur aba. bersabda bahwa sehubungan dengan adanya protokol kesehatan untuk pencegahan Covid-19, panitia juga telah mencoba membuat pengaturan yang sedemikian rupa sehingga para tamu tidak berada di tenda makan untuk waktu yang lama. Dikarenakan masker, tentu saja, harus dilepas ketika makan, maka semua orang harus bekerja sama dengan para panitia dan membatasi waktu mengobrol mereka di tenda makan.

Petunjuk untuk Para Tamu Jalsah

Hudhur aba. bersabda bahwa para tamu juga memiliki tanggung jawab-tanggung jawab yang khusus. Mereka tidak boleh mengharapkan sesuatu yang berlebihan dari tuan rumah, sehingga baik tamu maupun tuan rumah dapat merasa nyaman satu sama lain dan tidak berada di bawah tekanan yang tidak semestinya. Bisa jadi makanannya memang tidak sesuai dengan keinginan tamu, akan tetapi, mereka harus memakan apa pun makanan yang disajikan dengan senang hati. Juru masak juga harus terus berusaha untuk memasak makanan dengan standar tertinggi.

Hudhur aba. menyampaikan bahwa akhlak yang baik tidak hanya perlu ditunjukkan oleh para relawan saja, tetapi juga harus ditunjukkan pula oleh semua peserta Jalsah. Oleh karena itu, semua orang yang hadir di Jalsah ini harus senantiasa ingat bahwa mereka sedang menghadiri Jalsah semata-mata untuk meningkatkan hubungan mereka dengan Allah Ta'ala dan juga keruhaniaan mereka. Dikarenakan mereka hadir di Jalsah ini semata-mata karena Allah Ta'ala, maka perkara-perkara kecil atau keluhan-keluhan hendaknya tidak perlu diungkapkan. Mereka harus menyadari bahwa para relawan itu juga hanyalah manusia, dan jika mereka melakukan satu kesalahan, maka kesalahan tersebut hendaknya diabaikan saja. Kita harus selalu ingat bahwa tujuan kita berkumpul di Jalsah ini adalah untuk sebuah tujuan yang sangat mulia. Untuk mencapai tujuan itu, hal kecil yang bisa kita lakukan adalah dengan mengorbankan rasa ego yang kita miliki dan fokus untuk *dzikir Ilahi* (mengingat Allah Ta'ala) dan juga memohon ampunan-Nya.

Hendaknya harus senantiasa ditanamkan dalam diri kita bahwa kita telah meninggalkan rumah kita dan melakukan perjalanan untuk datang ke Jalsah ini semata-mata hanya demi Allah Ta'ala. Dengan niat seperti itu, maka Allah Ta'ala akan menganugerahi keberkatan kepada perjalanan yang kita lakukan tersebut dan juga kehadiran kita selama di Jalsah ini. Nabi Muhammad saw. telah mengajarkan kita untuk berdoa agar kita menjadi orang-orang yang bertakwa dan juga berdoa untuk meraih keridhaan Allah Ta'ala selama perjalanan. Beliau saw. juga mengajarkan doa untuk keselamatan di dalam perjalanan dan juga keselamatan bagi orang-orang yang kita tinggalkan di rumah.

Hudhur aba. bersabda bahwa belakangan ini ada kekhawatiran disebabkan oleh pandemi Covid-19. Oleh karena itu, setiap orang harus fokus dan sibuk untuk berdoa bagi keselamatan semua orang. Setiap orang harus sibuk untuk mengirimkan shalawat dan mendirikan shalat berjamaah. Para hadirin juga harus menyimak dengan penuh seksama berbagai macam pidato di Jalsah ini yang telah dipersiapkan dengan susah payah dan dapat menjadi referensi untuk menjawab berbagai pertanyaan yang mungkin dimiliki oleh orang-orang.

Hudhur aba. bersabda bahwa tahun ini, tidak akan ada bazar, sehingga para hadirin sebaiknya mengunjungi berbagai pameran yang telah disiapkan di sela-sela acara Jalsah. Selain itu, karena banyaknya mobil di area parkir, semua orang harus tetap sabar dan bekerja sama dengan para relawan yang bekerja di sana. Setiap orang juga harus menjaga standar kebersihan di toilet dan juga harus menghemat air, terutama karena tidak turunnya hujan. Keamanan juga harus dipastikan bagi semua orang.

Hudhur aba. sekali lagi menekankan mengenai pentingnya *dzikir Ilahi* (mengingat Allah Ta'ala) dan beribadah terutama di hari-hari Jalsah ini. Hudhur aba. mengajak semua orang untuk berdoa bagi kesuksesan Jemaat ini, keselamatan dari para penentang dan juga kebebasan bagi orang-orang yang dipenjara secara semena-mena dikarenakan keyakinan mereka.

Hudhur aba. mengakhiri khutbah ini dengan menyampaikan doa dari Hadhrat Masih Mau'ud as. yang beliau panjatkan untuk semua orang yang menghadiri Jalsah.

Diringkas oleh: *The Review of Religions*

Diterjemahkan oleh: IHR

Do'a Khutbah Kedua

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنُؤْمِنُ بِهِ وَنَتَوَكَّلُ عَلَيْهِ
وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا. مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ
فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ لَهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ
وَنَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
وَنَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
عِبَادَ اللَّهِ رَحِمَكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ، وَإِيتَاءِ
ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ
تَذَكَّرُونَ أذْكُرُ اللَّهَ يَذْكُرْكُمْ وَاذْعُوهُ يُسْتَجِبْ لَكُمْ وَلِذِكْرِ اللَّهِ أَكْبَرُ